



**LINDUNGI KEAMANAN 'SOFTWARE'  
2016, Pusat Data Pemkot Dipindah**

YOGYA (KR) - Pusat data milik Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta yang selama ini berada di kompleks Balaikota, akan dipindah. Namun realisasinya baru bisa dilakukan pada tahun 2016 seiring penyiapan *server* secara mandiri.

Menurut Kepala Bagian Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (TIT) Kota Yogyakarta Sukadarisman, ruang pusat data saat ini dinilai sudah tidak representatif. "Ruangan yang ada sekarang cukup sempit sementara pemanfaatan data tiap tahun selalu meningkat," terangnya, Minggu (8/2).

Oleh karena itu guna melindungi keamanan perangkat lunak atau *software* milik Pemkot, perlu dibangun ruangan khusus. Sukadarisman mengaku, pihaknya sudah berkoordinasi bersama Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) selaku instansi yang akan membangun infrastruktur.

Sukadarisman memaparkan, pusat data tidak sekadar untuk menempatkan perangkat komputer dan jaringan sistem telekomunikasi berbasis internet. Melainkan juga perangkat intranet yang menghubungkan antarsatuan kerja di tiap instansi. "Sebenarnya selama ini sampai sekarang pun sudah cukup aman. Tapi kami perlu lebih menjaga agar *software* layanan publik tidak ada gangguan. Apalagi sistem di Dinas Perizinan yang selalu diakses masyarakat," paparnya.

Lokasi baru guna menempatkan pusat data pun hanya akan diketahui oleh internal petugas yang berwenang. Hal ini guna menjaga kerahasiaan dari ancaman yang bisa mengganggu sistem.

Meski demikian, sejumlah perangkat yang tengah disiapkan antara lain generator listrik cadangan, pengatur suhu serta koneksi komunikasi data. Bahkan TIT juga selalu melibatkan Lembaga Sandi Negara guna mengatasi celah-celah gangguan data.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan 2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005